

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perbedaan komposisi lipid dan vitalipid serta suhu penyimpanan tidak mempengaruhi stabilitas fisik, namun hanya mempengaruhi stabilitas kadar glukosa dalam formulasi campuran nutrisi parenteral total untuk bayi prematur. Terjadi perubahan fase *creaming* semenjak hari ke-9 pada formula yang mengandung lipid, namun seluruh formulasi yang terdiri dari F1, F2, F3 dinyatakan dapat mempertahankan stabilitas fisik selama masa penyimpanan 31 hari dalam suhu ruang (25-30⁰ C) maupun suhu dingin (2-8⁰ C), tanpa adanya perubahan warna dan terbentuknya endapan. Stabilitas kadar glukosa paling optimal pada formulasi yang tidak mengandung lipid dan disimpan dalam suhu dingin. Sementara itu, stabilitas kadar glukosa pada formulasi yang mengandung lipid dan vitalipid, serta pada penyimpanan suhu ruang mengalami penurunan stabilitas yang lebih cepat. Adapun hasil uji stabilitas kadar glukosa masing-masing formulasi pada penyimpanan suhu dingin yakni F1 D selama 31 hari (103,9%), F2 D selama 15 hari (82,7%), dan F3 D selama 19 hari (89,6%). Sedangkan pada penyimpanan suhu ruang yakni F1 R selama 17 hari (89,5%), F2 R selama 9 hari (83,8%), dan F3 R selama 11 hari (89,1%).

5.2 Saran

1. Gunakan alat ukur dengan akurasi dan presisi yang lebih baik pada saat melakukan formulasi dan pembuatan sediaan nutrisi parenteral total.
2. Ditambahkan uji homogenitas sebelum preparasi sampel untuk uji stabilitas, sehingga homogenitas sediaan terkontrol dengan baik.
3. Melakukan uji parameter tambahan seperti uji ukuran partikel, zeta potensial, viskositas, dan pengamatan mikrobiologi untuk mendukung data hasil pengamatan lainnya.